



Universitas Negeri Surabaya
Fakultas Kedokteran
Program Studi S1 Kedokteran Gigi

Kode
Dokumen

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER

MATA KULIAH (MK)		KODE	Rumpun MK	BOBOT (sks)			SEMESTER	Tgl Penyusunan
Patologi Mulut dan Maksilofasial		1220108007	Mata Kuliah Wajib Program Studi	T=2	P=2	ECTS=6.36	2	20 Februari 2026
OTORISASI		Pengembang RPS		Koordinator RMK			Koordinator Program Studi	
		drg. Sheryn Marcha Ramianasari, M.Kes		drg. Sheryn Marcha Ramianasari, M.Kes			DIAN SAMUEL HASUDUNGAN	
Model Pembelajaran	Case Study							
Capaian Pembelajaran (CP)	CPL-PRODI yang dibebankan pada MK							
	CPL-7	Mengembangkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan kreatif sesuai perkembangan IPTEKS dalam melakukan pekerjaan yang spesifik berbasis bukti ilmiah berdasarkan standar kompetensi kedokteran gigi.						
	CPL-8	Mampu menguasai konsep teoritis ilmu kedokteran dasar dan ilmu kedokteran gigi dasar dalam menegakkan diagnosis sebagai usaha menetapkan rencana keterampilan praktik kedokteran gigi.						
	CPL-10	Mampu memecahkan permasalahan kesehatan gigi dan mulut pada individu secara komprehensif melalui konsep berpikir kritis, logis, dan holistik berdasarkan evidence based dentistry.						
	Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)							
	CPMK - 1	Mampu memahami konsep gangguan pertumbuhan; jejas dan adaptasi sel; degenerasi dan nekrosis; radang, dan infeksi; dan proses penyembuhan dan regenerasi						
	CPMK - 2	Mampu memahami konsep karies gigi, kelainan jaringan periodontal, dan potensi keganasan pada rongga mulut						
	CPMK - 3	Mampu memahami manifestasi penyakit kelainan darah, penyakit sistemik, dan kelainan imunologis pada rongga mulut						
	CPMK - 4	Mampu memahami mengenai epulis; neoplasma jinak dan ganas; dan kelainan pada kelenjar liur						
	CPMK - 5	Mampu memahami mengenai kista odontogen dan non-odontogen; dan tumor odontogen dan non-odontogen						
CPMK - 6	mahasiswa mampu menunjukkan penguasaan pengetahuan, pemahaman konsep, serta kemampuan analisis dan penalaran klinis terhadap berbagai kelainan patologi pada jaringan mulut dan maksilofasial, termasuk kista odontogenik dan non-odontogenik serta lesi reaktif jaringan lunak seperti epulis, yang meliputi gangguan perkembangan, inflamasi, degeneratif, dan neoplastik							
Matrik CPL - CPMK								
					</			

Deskripsi Singkat MK		MK ini mempelajari kelainan pada jaringan lunak dan keras rongga mulut, termasuk lesi inflamasi, neoplasma, infeksi, dan kelainan kongenital. Pembelajaran dilaksanakan dengan pendekatan SPICES dengan penekanan pada pendekatan student-centered, problem-based, dan integrasi antar disiplin. Metode pembelajaran yang diterapkan adalah kuliah, praktikum, dan tutorial.					
Pustaka		Utama :					
		1. Cawson RA & Odell EW (2017) Cawson's essentials of oral pathology and Oral Medicine. 9 th Edition. London: Elsevier Health Sciences UK 2. Neville BW, et al. (2023) Oral and maxillofacial pathology. 5 th Edition. St. Louis, MO: Elsevier. 3. Kumar V, et al. (2022) Robbins & Kumar Basic Pathology. 11 th Edition. Elsevier. 4. Dios PD, et al. (2017). Oral Medicine and Pathology At A Glance. 2 nd Edition. Wiley: Blackwell. 5. Glick M, et al. (2021). Burket's Oral Medicine. 13 th Edition. Hoboken. NJ: Wiley: Blackwell. 6. Regezi, J, A. et al (2017). Oral pathology : clinical pathologic correlations (7th / 1st South Asia ed). St. Louis: Elsevier. 7. Scully, Crispian (2013). Oral & Maxillofacial Medicine : The Basis Of Diagnosis And Treatment (e-Book). London : Churchill Livingstone 8. Lumerman H & Bowe RB. (2012). Atlas Of Oral And Maxillofacial Histopathology. Philadelphia: Wolters Kluwer Health. 9. Newman, Michael G., Takei, Henry H., Klokkevold, Perry R., Carranza, Fermin A.. (2019). Newman and Carranza Clinical Periodontology, 13th ed. (13). : Elsevier.					
		Pendukung :					
Dosen Pengampu		drg. Cindy Hendrawan, Sp.Perio. drg. Redy Pristanto Putra, Sp.B.M.M. drg. Dylan Dharmalaksana, Sp.RKG. drg. Sheryn Marcha Ramianasari, M.Kes.					
Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bantuan Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (offline)	Daring (online)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)

1	1. Mahasiswa mampu memahami konsep gangguan pertumbuhan sel 2. Mahasiswa mampu memahami reaksi jejas, degenerasi, dan nekrosis 3. Mahasiswa mampu memahami konsep radang (inflamasi) 4. Mahasiswa mampu memahami dan menjelaskan proses penyembuhan dan regenerasi	1. Mampu memahami definisi dan gambaran mikroskopik metastase 2. Mampu memahami definisi dan gambaran mikroskopik displasia 3. Mampu memahami definisi dan gambaran mikroskopik anaplasia 4. Mampu memahami deskripsi, etiologi dan jenis-jenis cell injury 5. Mampu memahami deskripsi, patogenesis dan gambaran HPA dari proses degenerasi (hydropic change, fatty change, cholesterol cleft, mucus degeneration, hyaline degeneration, dan kalsifikasi) 6. Mampu memahami deskripsi, patogenesis nekrosis dan apoptosis beserta jenis-jenis nekrosis 7. Mampu memahami deskripsi, etiologi, patogenesis, gambaran klinis serta HPA peradangan akut 8. Mampu memahami deskripsi, etiologi, patogenesis, gambaran klinis serta HPA peradangan kronis 9. Mampu memahami dan menjelaskan deskripsi, etiologi, dan histopatologi dari fase-fase proses penyembuhan 10. Mampu memahami dan menjelaskan tipe proses penyembuhan 11. Mampu memahami dan menjelaskan mengenai repair dan regenerasi 12. Mampu memahami dan menjelaskan mengenai sel labil, stabil, dan permanen 13. Mampu memahami dan menjelaskan komplikasi penyembuhan luka	Kriteria: 1. Kriteria: 1. Kriteria: Partisipasi aktif 2. Metode: Observasi dalam praktikum menggunakan rubrik penilaian 2. Bentuk Penilaian: Kehadiran, Laporan Praktikum, Aktifitas partisipasif Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif	Luring Kuliah: 2(2x50) menit Metode: Ceramah dan Diskusi Praktikum: 4x150 menit Metode: Demonstrasi dan Latihan Keterampilan Tutorial : 2x50 Metode : Diskusi	Materi: Cell Injury, Cell Death, and Adaptations Pustaka: Kumar V, et al. (2022) <i>Robbins & Kumar Basic Pathology. 11 th Edition. Elsevier.</i> Materi: Inflammation and Repair Pustaka: Kumar V, et al. (2022) <i>Robbins & Kumar Basic Pathology. 11 th Edition. Elsevier.</i>	15%
2	1. Mahasiswa mampu memahami karies gigi dan jaringan periodontal 2. Mahasiswa mampu memahami oral	1. Mahasiswa mampu memahami dan menjelaskan definisi, etiologi, patogenesis, dan gambaran histopatologi	Kriteria: 1. Kriteria: 1. Kriteria: Partisipasi aktif 2. Metode: Observasi dalam praktikum	Luring Kuliah: 2(2x50) menit Metode: Ceramah dan Diskusi Praktikum:	Materi: Dental Caries Pustaka: Cawson RA & Odell EW (2017) <i>Cawson's essentials of oral pathology and Oral Medicine. 9 th</i>	15%

	potentially malignant disease (OPMD)	karies superfisial, karies media, karies profunda, dan karies profunda perforasi 2. Mahasiswa mampu memahami dan menjelaskan definisi pulpitis, klasifikasi klinis pulpitis, klasifikasi histopatologi pulpitis, dan diagnosa lain pulpitis (pulpa polip, pulp stone) 3. Mahasiswa mampu memahami dan menjelaskan definisi, etiologi, patogenesis, dan gambaran histopatologi secondary & tertiary dentin (dental bridge) 4. Mahasiswa mampu memahami dan menjelaskan definisi, etiologi, patogenesis, dan gambaran histopatologi granuloma periapikal (periodontitis apikal kronis) 5. Mahasiswa mampu memahami dan menjelaskan definisi, etiologi, patogenesis, dan gambaran histopatologi abses periapikal 6. Mampu memahami dan menjelaskan definisi, etiologi, patogenesis, gambaran klinis, dan gambaran histopatologi dari leukoplakia 7. Mampu memahami dan menjelaskan definisi, etiologi, patogenesis, gambaran klinis, dan gambaran histopatologi dari erythroplakia 8. Mampu memahami dan menjelaskan definisi, etiologi, patogenesis, gambaran klinis, dan gambaran histopatologi dari erythroleukoplakia (epithelial dysplasia) 9. Mampu memahami dan menjelaskan definisi, etiologi, patogenesis, gambaran klinis, dan gambaran histopatologi dari proliferative verrucous leukoplakia 10. Mampu memahami dan menjelaskan definisi, etiologi, patogenesis, gambaran klinis,	menggunakan rubrik penilaian 2. Bentuk Penilaian: Kehadiran, Laporan Praktikum, Aktifitas partisipatif Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipatif	4x150 menit Metode: Demonstrasi dan Latihan Keterampilan Tutorial : 2x50 Metode : Diskusi	<i>Edition. London: Elsevier Health Sciences UK</i> Materi: Pulpitis, apical periodontitis, resorption and hypercementosis Pustaka: Cawson RA & Odell EW (2017) <i>Cawson's essentials of oral pathology and Oral Medicine</i>. 9th Edition. London: Elsevier Health Sciences UK Materi: Gingivitis and periodontitis Pustaka: Cawson RA & Odell EW (2017) <i>Cawson's essentials of oral pathology and Oral Medicine</i>. 9th Edition. London: Elsevier Health Sciences UK Materi: Periodontal Disease Pathogenesis Pustaka: Newman, Michael G., Takei, Henry H., Klokkevold, Perry R., Carranza, Fermin A.. (2019). <i>Newman and Carranza Clinical Periodontology</i>, 13th ed. (13). : Elsevier. Materi: Oral premalignancy Pustaka: Cawson RA & Odell EW (2017) <i>Cawson's essentials of oral pathology and Oral Medicine</i>. 9th Edition. London: Elsevier Health Sciences UK Materi: Potentially malignant disorders Pustaka: Scully, Crispian (2013). <i>Oral & Maxillofacial Medicine : The Basis Of Diagnosis And Treatment (e-Book)</i>. London : Churchill Livingstone Materi: Leukoplakia Pustaka: Scully, Crispian (2013). <i>Oral & Maxillofacial Medicine : The Basis Of Diagnosis And Treatment (e-Book)</i>. London : Churchill Livingstone Materi: Lichen planus Pustaka: Scully, Crispian (2013). <i>Oral & Maxillofacial Medicine : The</i>
--	--------------------------------------	--	--	--	---

		dan gambaran histopatologi dari submucous fibrosis 11. Mampu memahami dan menjelaskan definisi, etiologi, patogenesis, gambaran klinis, dan gambaran histopatologi dari oral lichen planus (OLP) 12. Mampu memahami dan menjelaskan definisi, etiologi, patogenesis, gambaran klinis, dan gambaran histopatologi dari oral lichenoid reaction (ORL) 13. Mampu memahami dan menjelaskan definisi, etiologi, patogenesis, gambaran klinis, dan gambaran histopatologi dari graft-versus-host disease (GVHD)				<i>Basis Of Diagnosis And Treatment (e-Book). London : Churchill Livingstone</i> Materi: Submucous fibrosis Pustaka: Scully, Crispian (2013). <i>Oral & Maxillofacial Medicine : The Basis Of Diagnosis And Treatment (e-Book). London : Churchill Livingstone</i>	
3	1. Mahasiswa mampu memahami Manifestasi Oral dari berbagai penyakit kelainan darah 2. Mahasiswa mampu memahami Manifestasi Oral pada penyakit sistemik dan kelainan imunologis	1. Mampu memahami dan menjelaskan definisi, etiologi, patogenesis, gambaran klinis di rongga mulut serta gambaran histopatologi dari jumlah normal dan abnormal darah dalam sistemik 2. Mampu memahami dan menjelaskan definisi, etiologi, patogenesis, gambaran klinis di rongga mulut serta gambaran histopatologi kelainan Leukopenia, Neutropenia, Agranulocytosis 3. Mampu memahami dan menjelaskan definisi, etiologi, patogenesis, gambaran klinis di rongga mulut serta gambaran histopatologi kelainan Leukositosis 4. Mampu memahami dan menjelaskan definisi, etiologi, patogenesis, gambaran klinis di rongga mulut serta gambaran histopatologi Leukemia 5. Mampu memahami dan menjelaskan definisi, etiologi, patogenesis, gambaran klinis di rongga mulut serta gambaran histopatologi Defisiensi Plasminogen 6. Mampu memahami dan menjelaskan	Kriteria: 1. Kriteria: 1. Kriteria: Partisipasi aktif 2. Metode: Observasi dalam praktikum menggunakan rubrik penilaian 2. Bentuk Penilaian: Kehadiran, Laporan, Praktikum, Aktifitas partisipasif Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif, Penilaian Praktikum	Luring Kuliah: 2(2x50) menit Metode: Ceramah dan Diskusi Praktikum: 4x150 menit Metode: Demonstrasi dan Latihan Keterampilan Tutorial : 2x50 Metode : Diskusi		Materi: Hematopoietic and Lymphoid Systems Pustaka: Kumar V, et al. (2022) <i>Robbins & Kumar Basic Pathology. 11 th Edition. Elsevier.</i> Materi: Diseases of the Immune System Pustaka: Kumar V, et al. (2022) <i>Robbins & Kumar Basic Pathology. 11 th Edition. Elsevier.</i> Materi: Immunodeficiencies and HIV disease Pustaka: Cawson RA & Odell EW (2017) <i>Cawson's essentials of oral pathology and Oral Medicine. 9 th Edition. London: Elsevier Health Sciences UK</i> Materi: Anaemias, leukaemias and lymphomas Pustaka: Cawson RA & Odell EW (2017) <i>Cawson's essentials of oral pathology and Oral Medicine. 9 th Edition. London: Elsevier Health Sciences UK</i>	13%

		definisi, etiologi, patogenesis, gambaran klinis di rongga mulut serta gambaran histopatologi Lymphadenitis, Acute Non spesifik Lymphadenitis, Chronic Non spesifik Lymphadenitis/ Follicular Hyperplasia 7. Mampu memahami dan menjelaskan definisi, etiologi, patogenesis, gambaran klinis dan gambaran histopatologi HIV dan EBV 8. Mampu memahami dan menjelaskan definisi, etiologi, patogenesis, gambaran klinis dan gambaran histopatologi Oral candidiasis 9. Mampu memahami dan menjelaskan definisi, etiologi, patogenesis, gambaran klinis dan gambaran histopatologi Penyakit kardiovaskuler 10. Mampu memahami dan menjelaskan definisi, etiologi, patogenesis, gambaran klinis dan gambaran histopatologi Penyakit ginjal 11. Mampu memahami dan menjelaskan definisi, etiologi, patogenesis, gambaran klinis dan gambaran histopatologi Diabetes Mellitus 12. Mampu memahami dan menjelaskan definisi, etiologi, patogenesis, gambaran klinis dan gambaran histopatologi Pemphigus Vulgaris 13. Mampu memahami dan menjelaskan definisi, etiologi, patogenesis, gambaran klinis dan gambaran histopatologi Oral Lichen planus 14. Menentukan kebutuhan rujukan dan kolaborasi interprofesional berdasarkan temuan klinis di rongga mulut. 15. Menunjukkan pemahaman pentingnya komunikasi dan kerja sama tim dalam konteks Interprofessional Education (IPE) untuk keselamatan					
--	--	---	--	--	--	--	--

		dan kualitas pelayanan pasien. 16.Menjelaskan implikasi manifestasi tersebut terhadap keselamatan pasien dan risiko penularan di layanan kesehatan gigi.					
4	1. Mahasiswa mampu memahami epulis 2.Mahasiswa mampu memahami neoplasma	1.Mampu memahami dan menjelaskan definisi, etiologi, patogenesis, gambaran klinis dan gambaran histopatologi Epulis Fibromatosa 2.Mampu memahami dan menjelaskan definisi, etiologi, patogenesis, gambaran klinis dan gambaran histopatologi Epulis Granulomatosa 3.Mampu memahami dan menjelaskan definisi, etiologi, patogenesis, gambaran klinis dan gambaran histopatologi Epulis Gravidarum 4.Mampu memahami dan menjelaskan definisi, etiologi, patogenesis, gambaran klinis dan gambaran histopatologi Epulis Angiomatosa 5.Mampu memahami dan menjelaskan definisi, etiologi, patogenesis, gambaran klinis dan gambaran histopatologi Epulis Fibromyksomatosa 6.Mampu memahami dan menjelaskan definisi, etiologi, patogenesis, gambaran klinis dan gambaran histopatologi Epulis Gigantoselulare 7.Mampu memahami dan menjelaskan definisi, etiologi, patogenesis, gambaran klinis dan gambaran histopatologi Granuloma Pyogenicum 8.Mampu memahami dan menjelaskan deskripsi, etiologi, pathogenesis, gambaran klinis, dan histopatologi Neoplasma Jinak : Squamous papilloma, Fibroma, Giant cell Fibroma, Chondroma, Lipoma, Schwannoma,	Kriteria: 1.Kriteria: 1.Kriteria: Partisipasi aktif 2.Metode: Observasi dalam praktikum menggunakan rubrik penilaian 2.Bentuk Penilaian: Kehadiran, Laporan Praktikum, Aktifitas partisipasif Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif, Penilaian Praktikum	Luring Kuliah: 2(2x50) menit Metode: Ceramah dan Diskusi Praktikum: 4x150 menit Metode: Demonstrasi dan Latihan Keterampilan Tutorial : 2x50 Metode : Diskusi	Materi: Common benign mucosal swellings Pustaka: Cawson RA & Odell EW (2017) Cawson's essentials of oral pathology and Oral Medicine. 9 th Edition. London: Elsevier Health Sciences UK Materi: Soft tissue (mesenchymal) neoplasms Pustaka: Cawson RA & Odell EW (2017) Cawson's essentials of oral pathology and Oral Medicine. 9 th Edition. London: Elsevier Health Sciences UK	13%	

		Haemangioma, Lymphangioma, Osteoma 9.Mampu memahami dan menjelaskan deskripsi, etiologi, pathogenesis, gambaran klinis, dan histopatologi Neoplasma Ganas : Oral Cancer, Fibrosarcoma, Lymphoma Maligna, Melanoma Maligna, Adeno karsinoma, Basal Cell Carcinoma, Squamous Sel Karsinoma 10.Mampu memahami dan menjelaskan definisi, etiologi, patogenesis, gambaran klinis dan gambaran histopatologi Oral Lichen planus 11.Menunjukkan pemahaman pentingnya komunikasi dan kerja sama tim dalam konteks Interprofessional Education (IPE) untuk keselamatan dan kualitas pelayanan pasien.					
5	1.Mahasiswa mampu memahami dan menjelaskan kista rongga mulut 2. Mahasiswa mampu memahami dan menjelaskan tumor jinak odontogen dan non-odontogen	1.Mahasiswa mampu memahami dan menjelaskan definisi, etiologi, patogenesis, gambaran klinis dan gambaran histopatologi Kista Primordial (keratocyst) 2.Mahasiswa mampu memahami dan menjelaskan definisi, etiologi, patogenesis, gambaran klinis dan gambaran histopatologi Gingival cyst of infants 3.Mahasiswa mampu memahami dan menjelaskan definisi, etiologi, patogenesis, gambaran klinis dan gambaran histopatologi Gingival cyst of adults 4.Mahasiswa mampu memahami dan menjelaskan definisi, etiologi, patogenesis, gambaran klinis dan gambaran histopatologi Kista lateral Periodontal 5.Mahasiswa mampu memahami dan menjelaskan definisi, etiologi, patogenesis, gambaran klinis dan gambaran histopatologi Kista	Kriteria: 1.Kriteria: 1.Kriteria: Partisipasi aktif 2.Metode: Observasi dalam praktikum menggunakan rubrik penilaian 2.Bentuk Penilaian: Kehadiran, Laporan Praktikum, Aktifitas partisipasif Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif, Penilaian Praktikum	Luring Kuliah: 2(2x50) menit Metode: Ceramah dan Diskusi Praktikum: 4x150 menit Metode: Demonstrasi dan Latihan Keterampilan Tutorial : 2x50 Metode : Diskusi	Materi: Cysts of the Jaws and Neck Pustaka: Regezi, J, A. et al (2017). <i>Oral pathology : clinical pathologic correlations (7th / 1st South Asia ed)</i>. St. Louis: Elsevier. Materi: Odontogenic Tumors Pustaka: Regezi, J, A. et al (2017). <i>Oral pathology : clinical pathologic correlations (7th / 1st South Asia ed)</i>. St. Louis: Elsevier. Materi: Benign Nonodontogenic Tumors Pustaka: Regezi, J, A. et al (2017). <i>Oral pathology : clinical pathologic correlations (7th / 1st South Asia ed)</i>. St. Louis: Elsevier.	14%	

[illegible]

		definisi, etiologi, patogenesis, gambaran klinis dan gambaran histopatologi mengenai calcifying cystic odontogenic tumour 15. Mahasiswa mampu memahami dan menjelaskan definisi, etiologi, patogenesis, gambaran klinis dan gambaran histopatologi ameloblastic fibroma 16. Mahasiswa mampu memahami dan menjelaskan definisi, etiologi, patogenesis, gambaran klinis dan gambaran histopatologi odontogenic fibroma 17. Mahasiswa mampu memahami dan menjelaskan definisi, etiologi, patogenesis, gambaran klinis dan gambaran histopatologi keratocystic odontogenic tumour					
--	--	---	--	--	--	--	--

6	1. Mahasiswa mampu memahami seluruh materi Blok Patologi Mulut dan Maksilofasial dalam konteks kompetensi SKDGI (Domain II: Penguasaan Ilmu Pengetahuan Kedokteran dan Kedokteran Gigi) 2.	1. Mampu memahami seluruh materi Blok Patologi Mulut dan Maksilofasial 2. Mahasiswa mampu menganalisis keterkaitan blok Patologi Mulut dan Maksilofasial dengan agenda Sustainable Development Goals (SDGs) no 3	Kriteria: 1. Kriteria: 1. Kriteria: Partisipasi aktif 2. Metode: Observasi dalam praktikum menggunakan rubrik penilaian 2. Bentuk Penilaian: Kuis berupa soal tes tulis dan Ujian Blok berupa soal MCQ dan Ujian Praktikum Bentuk Penilaian : Tes	Luring Kuliah: 2(2x50) menit Metode: Ceramah dan Diskusi Praktikum: 4x150 menit Metode: Demonstrasi dan Latihan Keterampilan Tutorial : 2x50 Metode : Diskusi	Materi: Dental Caries; Pulpitis, apical periodontitis, resorption and hypercementosis; Gingivitis and periodontitis; Oral premalignancy; Immunodeficiencies and HIV disease; Anaemias, leukaemias and lymphomas; Common benign mucosal swellings; Soft tissue (mesenchymal) neoplasms Pustaka: <i>Cawson RA & Odell EW (2017) Cawson's essentials of oral pathology and Oral Medicine. 9th Edition. London: Elsevier Health Sciences UK</i> Materi: Cell Injury, Cell Death, and Adaptations; Inflammation and Repair; Hematopoietic and Lymphoid Systems; Diseases of the Immune System Pustaka: <i>Kumar V, et al. (2022) Robbins & Kumar Basic Pathology. 11th Edition. Elsevier.</i> Materi: Periodontal Disease Pathogenesis Pustaka: <i>Newman, Michael G., Takei, Henry H., Klokkevold, Perry R., Carranza, Fermin A.. (2019). Newman and Carranza Clinical Periodontology, 13th ed. (13). : Elsevier.</i> Materi: Potentially malignant disorders; Leukoplakia; Lichen planus; Submucous fibrosis Pustaka: <i>Scully, Crispian (2013). Oral & Maxillofacial Medicine : The Basis Of Diagnosis And Treatment (e-Book). London : Churchill Livingstone</i> Materi: Cysts of the Jaws and Neck; Odontogenic Tumors; Benign Nonodontogenic Tumors Pustaka: <i>Regezi, J, A. et al (2017). Oral pathology : clinical pathologic correlations (7th / 1st South Asia ed). St. Louis: Elsevier.</i>	30%
---	---	--	--	--	---	-----

Rekap Persentase Evaluasi : Case Study

No	Evaluasi	Persentase
1.	Aktifitas Partisipatif	50%
2.	Penilaian Praktikum	20%
3.	Tes	30%
		100%

Catatan

1. **Capaian Pembelajaran Lulusan Prodi (CPL - Prodi)** adalah kemampuan yang dimiliki oleh setiap lulusan prodi yang merupakan internalisasi dari sikap, penguasaan pengetahuan dan ketrampilan sesuai dengan jenjang prodinya yang diperoleh melalui proses pembelajaran.
2. **CPL yang dibebankan pada mata kuliah** adalah beberapa capaian pembelajaran lulusan program studi (CPL-Prodi) yang digunakan untuk pembentukan/pengembangan sebuah mata kuliah yang terdiri dari aspek sikap, ketrampilan umum, ketrampilan khusus dan pengetahuan.
3. **CP Mata kuliah (CPMK)** adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPL yang dibebankan pada mata kuliah, dan bersifat spesifik terhadap bahan kajian atau materi pembelajaran mata kuliah tersebut.
4. **Sub-CPMK Mata kuliah (Sub-CPMK)** adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPMK yang dapat diukur atau diamati dan merupakan kemampuan akhir yang direncanakan pada tiap tahap pembelajaran, dan bersifat spesifik terhadap materi pembelajaran mata kuliah tersebut.
5. **Indikator penilaian** kemampuan dalam proses maupun hasil belajar mahasiswa adalah pernyataan spesifik dan terukur yang mengidentifikasi kemampuan atau kinerja hasil belajar mahasiswa yang disertai bukti-bukti.
6. **Kriteria Penilaian** adalah patokan yang digunakan sebagai ukuran atau tolok ukur ketercapaian pembelajaran dalam penilaian berdasarkan indikator-indikator yang telah ditetapkan. Kriteria penilaian merupakan pedoman bagi penilai agar penilaian konsisten dan tidak bias. Kriteria dapat berupa kuantitatif ataupun kualitatif.
7. **Bentuk penilaian:** tes dan non-tes.
8. **Bentuk pembelajaran:** Kuliah, Responsi, Tutorial, Seminar atau yang setara, Praktikum, Praktik Studio, Praktik Bengkel, Praktik Lapangan, Penelitian, Pengabdian Kepada Masyarakat dan/atau bentuk pembelajaran lain yang setara.
9. **Metode Pembelajaran:** Small Group Discussion, Role-Play & Simulation, Discovery Learning, Self-Directed Learning, Cooperative Learning, Collaborative Learning, Contextual Learning, Project Based Learning, dan metode lainnya yg setara.
10. **Materi Pembelajaran** adalah rincian atau uraian dari bahan kajian yg dapat disajikan dalam bentuk beberapa pokok dan sub-pokok bahasan.
11. **Bobot penilaian** adalah prosentasi penilaian terhadap setiap pencapaian sub-CPMK yang besarnya proposional dengan tingkat kesulitan pencapaian sub-CPMK tsb., dan totalnya 100%.
12. TM=Tatap Muka, PT=Penugasan terstruktur, BM=Belajar mandiri.